Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik t sebesar 0,859 dengan tingkat signifikansi 0,392 atau lebih besar dari 0,05 sehingga Ha_1 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Iranto (2012) dan Nurhapsari (2013) yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian Rukmiyati (2016), Tananjaya (2012), dan Santoso (2012) yang menyatakan *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi.
2. Kualitas *software* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik t sebesar 3,487 dengan tingkat signifikansi 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha_2 dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Prasojo (2015), Arreski (2014) dan Fendini (2014) yang menyatakan bahwa kualitas *software* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi.
3. Akurasi informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik t sebesar 1,698 dengan tingkat signifikansi 0,093 atau lebih besar dari 0,05 sehingga Ha_3 ditolak.

Pengaruh perceived..., Hendratama Riefky, FB UMN, 2016

Hasil penelitian ini mendukung penelitian penelitian Setianita (2014) dan Prayohardan (2015) yang menyatakan bahwa akurasi informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian Zunaidi (2012), Leonardo (2015), dan Fendini (2013) yang menyatakan akurasi informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi.

4. Ketepatan waktu informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik t sebesar 0,648 dengan tingkat signifikansi 0,519 atau lebih besar dari 0,05 sehingga Ha_4 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Salam (2014) dan Wati (2015) yang menyatakan bahwa ketepatan waktu informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian Zunaidi (2012), Leonardo (2015), Tananjaya (2012), dan Suhami (2012) yang menyatakan ketepatan waktu informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi.
5. Relevansi informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik t sebesar 2,190 dengan tingkat signifikansi 0,031 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha_5 dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Salam (2014) dan Wati (2015) yang menyatakan bahwa relevansi informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian Zunaidi (2012) dan Leonardo (2015) yang menyatakan

Pengaruh perceived..., Hendratama Riefky, FB UMN, 2016

relevansi informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur di wilayah Jakarta, sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh jenis industri di wilayah Jakarta.
2. Berdasarkan nilai *adjusted R square* pada uji koefisien determinasi, variabel independen yang digunakan pada penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 26,9% terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi, sedangkan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.
3. Tidak diketahui secara pasti latar belakang pendidikan responden, apakah dalam bidang akuntansi atau lainnya.
4. Seluruh responden memiliki jabatan sebagai *staff*, sedangkan karakteristik akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi informasi disesuaikan oleh kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan.

5.3 Saran

1. Perusahaan dapat melibatkan pengguna dalam proses pengembangan *software* akuntansi agar manajemen mengetahui kebutuhan informasi pengguna, sehingga informasi yang dihasilkan *software* akuntansi dapat

Pengaruh perceived..., Hendratama Riefky, FB UMN, 2016

dipahami pengguna secara jelas dan pengguna tidak perlu bekerja lebih untuk memodifikasi informasi agar dapat dipahami secara jelas sebelum diserahkan kepada manajemen. Hal tersebut dapat meningkatkan penggunaan *software* akuntansi secara aktual untuk menghasilkan informasi dan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap *software* akuntansi.

2. Melakukan pendistribusian kuesioner mencakup ruang lingkup lebih luas dan tersebar. Pendistribusian dapat dilakukan untuk jenis industri lainnya dan di wilayah lebih luas seperti Jabodetabek.
3. Menggunakan atau menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna *software* akuntansi yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Contoh variabel independen yang dapat ditambahkan pada penelitian selanjutnya yaitu: dukungan manajemen tingkat atas, kompetensi sumber daya manusia, pelatihan menggunakan *software* akuntansi, dan keterlibatan pengguna dalam pengembangan *software* akuntansi.
4. Melakukan pendistribusian kuesioner dengan responden yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang memadai (S1 akuntansi) sehingga responden penelitian mengetahui jika *software* akuntansi yang digunakan memiliki manfaat dan memiliki *feature* dan modul yang sesuai dengan bidang akuntansi.
5. Melakukan pendistribusian kuesioner dengan responden pada jabatan manajemen yang menggunakan hasil informasi untuk mengukur variabel

Pengaruh perceived..., Hendratama Riefky, FB UMN, 2016

yang berkaitan dengan kualitas informasi, seperti akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi informasi. Karena kualitas keakuratan, ketepatan waktu, dan relevansi informasi yang dihasilkan *software* akuntansi hanya diketahui oleh manajemen dengan kapasitasnya sebagai pengambil keputusan.

Pengaruh perceived..., Hendratama Riefky, FB UMN, 2016